

Konsepsi kekuasaan politik Ayatullah Khoemeini pada masa Muhammad Katami

Asep Kamaluddin Nashir, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=93057&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada prinsipnya, konsep kekuasaan politik Imam Khomeini berdasarkan pada undang-undang pasal 107-112 yang menjadikan Iran sebagai sebuah pemerintahan Ulama (wilayah al-faqih).

Sebagai tokoh reformis Muhammad Khatami khususnya pada tahun 1997-2001, mencoba mengimbangi otoritas mutlak pada konsep wilayah al-faqih tersebut dengan berbagai kebijakan yang bersifat moderat dan dialogis fenomena inilah yang menggugah penulis untuk mentuk mengkaji, meneliti dan membandingkan beberapa kebijakan internal yang mempengaruhi pelaksanaan konsep wilayah al-faqih.

In formal sense, the power politik of Imam Khomeini has been defined by article 107 to 112 of the Islamic Republic of Iran .which incorporate the key political principle of the " "governance of the faqih" (wilayah al-faqih).

As a figure of reform and President, Muhammad Khatami (1997-2001) has been tried to balanced out the authority of wilayah al-faqih by many global policies. Observing the exisiting fenomenom, I am interested to observe, research and compare some internal fundamental factors that influence the implementation of wilayah al-faqih.